

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kesimpulan dari hasil perancangan buku ilustrasi untuk tunanetra menegaskan pentingnya berbagai pertimbangan khusus dalam menciptakan media yang ramah bagi anak-anak dengan keterbatasan visual. Visualisasi perlu dibuat sederhana dengan gambar berukuran besar dan objek yang lebih jelas, serta ditambah dengan tekstur untuk meningkatkan interaktivitas dan minat anak dalam mempelajari isi buku. Pencetakan emboss juga menjadi perhatian utama agar detail yang dirasakan lebih jelas dan fungsional. Dengan perancangan ini, buku tidak hanya menjadi media pembelajaran tetapi juga sarana yang dapat memotivasi anak-anak agar lebih percaya diri dan bersemangat untuk belajar secara mandiri. Diharapkan hasil dari perancangan ini dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus mendorong kemandirian anak-anak tunanetra dalam memahami dunia di sekitar, serta memberikan mereka kesempatan untuk merasakan pengalaman belajar yang setara dengan anak-anak lainnya.

5.2 Saran

Saran yang penulis berikan kepada pembaca ialah untuk mempertimbangkan juga biaya yang diperlukan untuk memproduksi buku. Selain itu, perlu dilakukan riset yang lebih mendalam mengenai perilaku dan kebutuhan target yang dituju agar perancangan yang dibuat dapat benar-benar relevan. Dengan riset yang tepat, karya yang dihasilkan tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan target tetapi juga menciptakan efisiensi dalam proses produksinya. Harapannya, buku ini dapat memberikan dampak positif yang optimal sekaligus menjadi solusi pembelajaran yang bermanfaat bagi pembaca, pihak sekolah, pendamping yang bersangkutan dengan anak, dan anak-anak tunanetra.

Berdasarkan saran yang diberikan oleh penguji, penggunaan grid dengan jenis multi-kolom menjadi pilihan yang lebih baik untuk perancangan buku cerita. Grid ini mempermudah penulis dalam mengatur tata letak halaman, sehingga dapat menyelaraskan elemen-elemen seperti ilustrasi, teks, dan ruang kosong (*white space*). Dengan struktur yang terorganisasi, penulis dapat menata konten buku dengan rapi, memastikan setiap halaman terlihat menarik dan mudah dibaca oleh pembaca. Selain itu, grid multi-kolom juga membantu mengoptimalkan penempatan ilustrasi, sehingga mendukung penulisan narasi cerita secara visual.

Dari segi teknis pembuatan buku, terdapat beberapa elemen yang perlu dilengkapi untuk menciptakan buku yang profesional. Bagian cover dari buku perlu memuat judul, nama penerbit, serta kelengkapan sinopsis pada bagian belakang buku untuk menarik perhatian pembaca. Halaman depan juga perlu mencantumkan nama penulis sebagai bentuk apresiasi terhadap karya yang dihasilkan. Selain itu, peran penulis dalam proses pembuatan buku harus dijelaskan pada halaman identitas buku untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai kontribusi penulis dalam pengembangan cerita dan visualisasi. Hal-hal ini penting untuk memberikan kesan profesional dan mendukung keberhasilan buku di masyarakat.

